

## BAB II

### TENTANG LOMBA/KOMPETISI

#### 2.1 Deskripsi Lomba/Kompetisi

Kompetisi yang hendak diikuti oleh tim Nucifera adalah Festival Film Indonesia (FFI) 2024. Berdasarkan situs resminya, Festival Film Indonesia merupakan ajang penghargaan sebagai bentuk perayaan karya dan untuk membangun ekosistem industri perfilman tanah air. Penyelenggaraan FFI berada dibawah naungan BPI (Badan Perfilman Indonesia) dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

FFI diselenggarakan secara perdana pada tahun 1955 oleh Usmar Ismail dan Djamaluddin Malik. Sejak saat itu, FFI hadir sebagai pelopor berjalannya industri film dan menjadi wadah bagi sineas Indonesia untuk menunjukkan karya mereka. Film Animasi Terbaik pada FFI baru menjadi salah satu kategori yang dilombakan pada FFI sejak tahun 2013. Pada penyelenggaraan FFI yang terakhir pada saat penulisan laporan ini, yakni FFI 2023, kategori film animasi terbagi menjadi dua jenis, yakni film animasi panjang dan film animasi pendek. Perbedaan antara kedua kategori tersebut terletak pada durasi film yang dilombakan, dengan film animasi panjang yang memiliki durasi diatas 60 menit dan film animasi pendek dibawah 60 menit.

#### 2.2 Alur Pendaftaran Lomba/Kompetisi



**Gambar 2.1 Alur Pendaftaran Lomba FFI 2023**

Tertera diatas merupakan linimasa FFI 2023. Pada penyelenggaraannya tahun ini, terdapat kemungkinan akan perubahan jadwal dibandingkan dengan pada tahun tersebut. Untuk nominasi Film Animasi Pendek, terdapat tiga tahap seleksi, yaitu seleksi tahap-1 (seleksi awal), seleksi tahap-2 (nominasi), dan seleksi tahap-3 (pemenang).

### 2.3 Portfolio Lomba/Kompetisi

Karya-karya animasi yang meraih penghargaan FFI sebelumnya meliputi:

1. *Si Juki the Movie* dir. Faza Meonk (2018)



*Si Juki the Movie* merupakan film komedi absurdis akhir-zaman yang dibuat berdasarkan serial komik *si Juki*. Mengutip situs FFI, film tersebut menceritakan tentang seorang selebriti yang harus menyelamatkan dunia dari serangan meteor.

Gambar 2.2. Poster si Juki (Festival Film Indonesia, 2018)

2. *Ahasveros* dir. Bobby Fernando (2021)

*Ahasveros* merupakan karya kolaborasi dari dosen prodi film UMN dan alumni yang meraih piala Citra pada tahun 2021. Film tersebut menggambarkan kehidupan Chairil Anwar sebagai tokoh literatur Indonesia pada masa revolusi.



Gambar 2.3. Poster Ahasveros (Festival Film Indonesia, 2021)